

ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN GAJI KARYAWAN TERHADAP PENJUALAN STUDI KASUS PADA UD SELO ALAM DI KEC. PARE KAB. KEDIRI

Oleh:

Nindi Febrianti¹, Agus Athori², Muhammad Alfa Niam³

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, ³Universitas Islam Kediri
[1febrinindi245@gmail.com](mailto:febrinindi245@gmail.com), [2agusathori@uniska-kediri.ac.id](mailto:agusathori@uniska-kediri.ac.id), [3alfa_niam69@yahoo.com](mailto:alfa_niam69@yahoo.com)

ABSTRAK

Tingkat persaingan dunia bisnis semakin meningkat di era revolusi saat ini, dan hanya bisnis dengan performa atau kinerja yang kuat yang dapat bertahan. Jumlah penjualan dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi dan gaji pegawai. Baik penyebab internal maupun eksternal berkontribusi pada pertumbuhan biaya ini. UD. SeloAlam belum menggunakan analisis apa pun sebagai panduan untuk perencanaan laba.

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh sebagai strategi pengambilan sampelnya. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan meliputi uji regresi linier berganda, uji asumsi konvensional, dan uji hipotesis. Koefisien determinasi atau temuan uji R Square menunjukkan bahwa biaya produksi dan gaji pegawai dapat mencapai 92,8% dari variabel penjualan. Berbagai faktor di luar penelitian ini, termasuk modal kerja, harga produk, biaya pemeliharaan konsumen, biaya sosial, biaya kredit korporasi, dan lainnya, menyumbang 8,2% sisanya.

ABSTRACT

The degree of competition in the business world is increasing in the current age of revolution, and only businesses with strong performance or performance can survive. The amount of sales was impacted by rising manufacturing costs and personnel wages. Both internal and external causes contributed to the growth in these expenses. UD. SeloAlam has not yet employed any analysis as a guide for profit planning.

This study employed a saturated sampling method as its sampling strategy. The data was collected using interviewing and documenting approaches. The analysis methods used include the multiple linear regression test, the conventional assumption test, and hypothesis testing. The coefficient of determination or R Square test findings indicate that the manufacturing costs and personnel pay can account for 92.8% of the sales variable. Various factors outside of this research, including working capital, product pricing, consumer maintenance costs, societal expenses, corporate credit costs, and others, account for the remaining 8.2%.

Keywords: *Production Costs, Employee Salaries, Sales.*

PENDAHULUAN

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan saat mengubah sumber daya mentah menjadi produk jadi. Estimasi biaya produksi yang akurat dan tepat akan berdampak pada perhitungan komponen biaya lainnya antara lain biaya tenaga kerja, harga bahan baku, dan biaya overhead pabrik. Hasil penjualan juga akan dipengaruhi oleh biaya produksi. Penjualan akan meningkat sebagai respons terhadap kenaikan biaya produksi dan sebaliknya. Tindakan perusahaan difokuskan untuk mencapai satu tujuan: yaitu mendapatkan laba maksimal. Salah satu dana yang dapat diperoleh perusahaan berasal dari penjualan produk.

Penjualan adalah salah satu kegiatan pemasaran yang paling penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Penjualan adalah suatu proses yang ditandai dengan penukaran informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sang penjual ataupun pembeli. Dalam pelaksanaannya, penjualan setidaknya harus memiliki target, berupa nilai penjualan yang harus dicapai dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Penjualan suatu produk tidak terlepas dari upaya para pekerja atau karyawan. Oleh karena itu, upah atau gaji dapat menjadi faktor pengaruh hasil produksi dan penjualan. Apabila para pekerja merasa tidak puas dengan upah yang diterimanya, maka akan menimbulkan hal-hal yang kurang baik. Karyawan akan merasa malas bekerja dan mengakibatkan produktivitas kerja menurun hingga akhirnya mengganggu keberlangsungan proses produksi perusahaan. Tidak sedikit kasus di masyarakat bahwa pengaruh gaji akan menentukan kinerja seorang karyawan dan perkembangan suatu perusahaan. Dalam dunia bisnis, penjualan yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur atas hasil yang telah diupayakan, dapat berupa produk atau jasa yang di terima baik oleh masyarakat.

UD. Selo Alam yang terletak di Jln Raya Pare Kediri Ds. Sambirejo Kab. Kediri bergerak di bidang produksi bahan bangunan. UD Selo Alam memproduksi batu alam, batako press, paving press dan blok, loster, serta listplank. UD Selo Alam mengalami kesulitan karena belum melakukan studi perencanaan laba. Perusahaan ini sering memprediksi pendapatan bulan berikutnya berdasarkan data dari bulan sebelumnya. Diperkirakan bahwa analisis biaya produksi UD Selo Alam akan membantu perusahaan membuat rencana yang lebih diperhitungkan dan dipikirkan dengan matang. Tujuan studi ini adalah untuk menganalisis bagaimana biaya produksi, gaji staf, dan interaksi mereka satu sama lain terhadap UD Selo Alam mempengaruhi penjualan secara keseluruhan.

LANDASAN TEORI

Untuk mengelola sumber daya mentah menjadi produk yang dapat dipasarkan, pelaku usaha mengeluarkan biaya produksi (Mulyadi, 2015: 14). Pandangan senada juga dikemukakan oleh Harnanto (2017:28) berpendapat bahwa mengelola transformasi bahan mentah menjadi komoditas jadi atau barang yang dapat digunakan menghasilkan biaya yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung. Ada biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang. Biaya produksi jangka pendek, seperti biaya tetap, dikeluarkan untuk mempertahankan operasi produksi dalam waktu singkat. Sementara biaya produksi jangka panjang untuk menunjang adanya peningkatan volume kegiatan produksi yang akan terjadi (Hartanti, 2016: 86).

Komponen biaya produksi dalam suatu usaha adalah biaya tenaga kerja (upah atau gaji pekerja yang terlibat dalam produksi barang), biaya bahan baku (biaya yang dihasilkan dari bahan baku atau bahan baku yang digunakan dalam suatu produksi), dan biaya overhead pabrik (biaya untuk menggunakan fasilitas produksi). Dalam menghitung biaya produksi dalam sebuah perusahaan, dilakukan perhitungan unsur atau indikator biaya yang terkandung didalamnya. Menurut Harnanto (2017: 30), rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Biaya produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja} + \text{Biaya overhead pabrik}$$

Perusahaan yang memiliki biaya produksi yang efisien dan optimal dapat memangkas biaya dan meminimalkannya karena hal ini juga akan mempengaruhi output barang yang akan diproduksi oleh perusahaan. Semakin banyak hasil manufaktur akan dipantau oleh perusahaan, semakin efektif biaya yang dikeluarkan perusahaan. Karena semakin rendah biaya produksi yang digunakan untuk mengolah produk suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan penjualan yang akan dihasilkan.

Dalam sebuah perusahaan, gaji karyawan merupakan sebuah pengeluaran yang diberikan kepada karyawan perusahaan atas balas jasa yang dilakukan sesuai dengan perintah perusahaan tersebut. Jika pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan semakin banyak dan semakin berat, maka gaji yang dikeluarkan perusahaan pun juga akan semakin tinggi. Dan semakin tinggi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan hasil penjualan produk dari sebelumnya.

HIPOTESIS

Dalam bukunya *Quantitative Research Methods in R&D*, ia mendefinisikan hipotesis sebagai reaksi sementara terhadap perumusan pertanyaan penelitian, dimana perumusan masalah penelitian telah disajikan dalam bentuk kalimat interogatif. (Sugiyono, 2017: 69). Hipotesis untuk penelitian dapat dibentuk dengan menggunakan informasi latar belakang dan kerangka teori yang disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya produksi berpengaruh terhadap penjualan
 H_0 : Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap penjualan
 H_a : Biaya produksi berpengaruh terhadap penjualan
2. Pengaruh gaji karyawan berpengaruh terhadap penjualan
 H_0 : Gaji karyawan tidak berpengaruh terhadap penjualan
 H_a : Gaji Karyawan berpengaruh terhadap penjualan
3. Pengaruh biaya produksi dan gaji karyawan berpengaruh terhadap penjualan
 H_0 : Biaya produksi dan gaji karyawan tidak berpengaruh terhadap penjualan
 H_a : Biaya produksi dan gaji karyawan berpengaruh terhadap penjualan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di UD Selo Alam Desa Sambirejo Kecamatan Pare. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 26 karyawan.

Sumber Data

Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data untuk penyelidikan ini. Informasi primer, seperti fakta tentang lokasi perusahaan, tujuan, dan sejarah singkat, dikumpulkan langsung dari sumber awal (tanpa menggunakan perantara). Sementara data sekunder berupa data biaya produksi, laporan penjualan dan gaji karyawan yang diperoleh dari laporan keuangan yang di butuhkan peneliti di UD Selo Alam.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo (2013: 54), Prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) adalah uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2017: 19), untuk menunjukkan hubungan antara pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen, analisis regresi linier berganda diuji. Masuk akal untuk menggunakan logika berikut untuk menjelaskan persamaan untuk uji analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam suatu penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Biaya Produksi(X ₁)	0,162	Normal
Gaji Karyawan(X ₂)	0,200	Normal
Penjualan(Y)	0,196	Normal

Sumber: Data Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 1, telah diketahui nilai variabel (X₁) sebesar 0,162, nilai variabel (X₂) sebesar 0,200, dan nilai variabel (Y) sebesar 0,196.

Uji Multikolinearitas

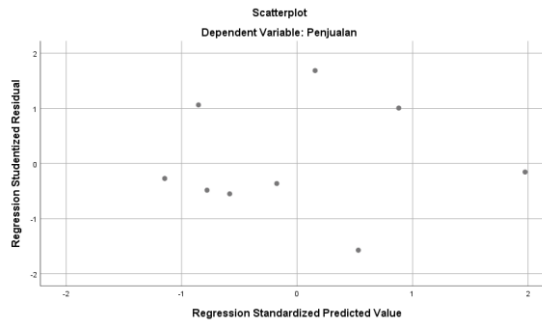
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Biaya Produksi(X ₁)	0,155	8,223	Non Multikolinearitas
Gaji Karyawan(X ₂)	0,155	8,223	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diperoleh nilai *tolerance* dari variabel (X₁) dan (X₂) yaitu sebesar 0,155 dan diperoleh nilai VIF dari (X₁) dan (X₂) yaitu sebesar 8,223.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Peneliti, 2022

Gambar 1 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas; titik-titik tersebar secara acak di sekitar nilai sumbu Y dari 0 daripada membentuk cluster tunggal yang kohesif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terdapat dalam data penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
1,235	Non Autokorelasi

Sumber : Data Peneliti, 2022

Diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,235 berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* pada tabel 3. Mengingat nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini antara -2 dan +2, maka dapat dikatakan bahwa pengujian tersebut berhasil tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)
Konstanta (a)	34.044.633,679
Biaya Produksi (X_1)	4,563
Gaji Karyawan (X_2)	4,163

Sumber: Data Peneliti, 2022

Berikut persamaan model regresi berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 4:

$$Y = 34.044.633,679 + 4,563X_1 + 4,163X_2 + e$$

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 5. Uji T

Variabel	Sig t	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Biaya Produksi (X_1)	0,009	2,716	2,306	Ha diterima
Gaji Karyawan (X_2)	0,029	2,561	2,306	Ha diterima

Sumber: Data Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji t yang telah dipaparkan pada tabel 5 diperoleh:

- 1) Variabel Biaya Produksi (X_1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,009 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,716. Nilai sig 0,009 < probabilitas 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,716 > t_{tabel} 2,306.
- 2) Variabel Gaji Karyawan (X_1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,029 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,561. Nilai sig 0,029 < probabilitas 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,561 > t_{tabel} 2,306.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Uji F

Variabel	Sig F	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Biaya Produksi (X_1) Gaji Karyawan (X_2)	0,000	38,767	3,22	Ha diterima

Sumber: Data Peneliti, 2022

Berdasarkan temuan uji F yang ditunjukkan pada tabel 6, dihasilkan nilai F signifikan sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 38,767. Terlihat dari nilai Sig < 0,029, Probabilitas 0,05, dan nilai F_{hitung} 38,767 > F_{tabel} 3,22 bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan (Y) secara bersamaan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Biaya Produksi (X_1) dan Gaji Karyawan (X_2).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Adjusted R^2
0,963	0,928	0,904

Sumber: Data Peneliti, 2022

Nilai R sebesar 0,963 pada tabel 7 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu biaya produksi (X_1) dan gaji karyawan (X_2) berkorelasi kuat dengan variabel terikat yaitu penjualan (Y). Dengan nilai R^2 sebesar 0,928, maka diketahui bahwa biaya produksi dan upah staf mempengaruhi penjualan sebesar 92,8%, sedangkan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,716 dan nilai sig t sebesar 0,009. Nilai t_{hitung} sebesar 2,716 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,306, dan hasil koefisien regresi linier berganda sebesar 4,563. Nilai signifikan dari uji t adalah 0,009 yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05. Di sini, koefisien variabelnya positif, menunjukkan korelasi positif dan kuat antara penjualan UD dan biaya produksi.

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,561 dan nilai sig t sebesar 0,029. Nilai t_{hitung} sebesar 2,561 lebih tinggi dari nilai t_{tabel} sebesar 2,306, dan hasil koefisien regresi linier berganda sebesar 4,163. Nilai signifikansi uji t adalah 0,029, lebih kecil dari ambang probabilitas 0,05. Dalam hal ini, koefisien variabelnya positif, menunjukkan korelasi yang substansial dan positif antara gaji staf dan penjualan UD.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,767 dan nilai sig F sebesar 0,000. Nilai F hitung sebesar 38,767 lebih besar

dari F_{tabel} 3,22, dan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari ambang batas probabilitas 0,05. Dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_3 disetujui, yang menunjukkan bahwa penjualan UD dipengaruhi secara signifikan oleh biaya produksi dan upah pegawai.

SARAN

Perusahaan harus mengoptimalkan dan memaksimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengelola biaya produksidan menyesuaikan dengan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar serta dapat mempertahankan dengan menyesuaikan gaji karyawan yang diberikan dengan jam kinerja pegawai, beban pekerjaan yang diberikan, dan kuantitas produksi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program. AMOS 24*. BPF.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartanti. (2016). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan pada PT. Shindengen Indonesia. *Moneter*.3(1): 83–99.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sunjoyo, D. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta.